

OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEJADIAN STUNTING

Disusun Oleh :

**Eva martini, Ners., M.Kep
Ernawati Hamidah, Ners., M.Kep
Elnawati, M.Pd.I
Sri Kurnia Dewi, Ners., M.Kep**



GETPRESS INDONESIA

OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEJADIAN STUNTING

Penulis:

Eva martini, Ners., M.Kep
Ernawati Hamidah, Ners., M.Kep
Elnawati, M.Pd.I
Sri Kurnia Dewi, Ners., M.Kep

ISBN :

Editor : Dr. Neila Sulung, N.S., S.Pd., M.kes.

Penyunting: Mila Sari, M.Si.

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd.

Penerbit: GETPRESS INDONESIA

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi:

Jl. Palarik RT 01 RW 06, Kelurahan Air Pacah
Kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat

website: www.getpress.co.id
email: adm.getpress@gmail.com

Cetakanpertama, September 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat karunia, dan hidayah-Nya kita patut memohon dan berserah diri. Kita telah diberikan nikmat sehat dari Allah SWT. Salawat serta salam kita limpahkan ke nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Pada kesempatan kali ini, tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan buku ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Dr. Sakti Alamsyah, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menyusun buku ini
2. Asep Muhamad Ramdan, S.E., M.M, selaku ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Sukabumi
3. Camat Kecamatan Cireunghas beserta staffnya yang telah mendukung semua program yang di jalankan
4. Seluruh Kepala Desa di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi beserta staffnya yang telah mendukung semua program yang di jalankan
5. Bapak Hendri Hadiyanto, M.Kep selaku koordinator program Kecamatan Cireunghas
6. Teman-teman kelompok KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi, terima kasih kerja sama selama kegiatan KKN-T dan penyusunan buku ini berlangsung

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Kami berharap semoga buku ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin

Sukabumi, Agustus 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA TEGALPANJANG	4
2.1 Geografis dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI.....	4
2.2 Perencanaan Program Kerja	7
2.3 Pelaksanaan Program Kerja	9
2.4. Hasil dan Pembahasan	15
BAB 3 PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIPURUT	19
3.1 Geografis dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI.....	19
3.2 Perencanaan Program Kerja	23
3.3 Pelaksanaan Program Kerja	24
3.4. Hasil dan Pembahasan	28
3.5 Dokumentasi Kegiatan	29
BAB 4 PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIREUNGHAS.....	31
4.1 Geografis dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI.....	31
4.2 Perencanaan Program Kerja	35
4.3 Pelaksanaan Program Kerja	37
4.4. Hasil dan Pembahasan	41
4.5 Dokumentasi Kegiatan	45
BAB 5 PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIKURUTUG.....	48
5.1 Geografis dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI.....	48
5.2 Perencanaan Program Kerja	51
5.3 Pelaksanaan Program Kerja	52
5.4. Hasil dan Pembahasan	56
5.5 Dokumentasi Kegiatan	57
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas.....	4
Gambar 2.2 Struktur Pemerintahan	5
Gambar 2.3. Pelepasan KKN-T Ummi.....	16
Gambar 2.4. Penerima Mahasiswa KKN-T Ummi Di Kecamatan Cireunghas.....	16
Gambar 2.5. Lokakarya awal di Desa Tegalpanjang	16
Gambar 2.6. Kegiatan Posyandu	16
Gambar 2.7. Kegiatan di PAUD.....	17
Gambar 2.8. Bimbingan DPL.....	17
Gambar 2.9. Penyerahan tempat sampah	17
Gambar 2.10. Sosialisasi PHBS.....	17
Gambar 2.11. nonton bareng HUT RI.....	17
Gambar 2.12. Penyerahan pohon jambu	17
Gambar 2.13. Bantuan Stunting	18
Gambar 2.14. Penyuluhan “DEDSTAN”	18
Gambar 2.15. Lokakarya akhir.....	18
Gambar 2.16. Penarikan mahasiswa KKN-T	18
Gambar 3.1 Peta desa Cipurut.....	19
Gambar 4.1. Peta Desa Cireunghas	31
Gambar 4.2. Pelepasan Mahasiswa KKN-T 2023	45
Gambar 4.3 Kegiatan Lokakarya Awal di Desa Cireunghas	45
Gambar 4.4 Kegiatan gebyar 1 muharram.....	45
Gambar 4.5. Kegiatan kerja bakti membersihkan wc umum RT 05.....	46
Gambar 4.6. Rapat pembahasan pengajian di Yayasan Al-Huda	46
Gambar 4.7. Silaturahmi dengan kepala Yayasan Al-Huda dan mengaji anak-anak.	47
Gambar 4.8. Kunjungan ke PUSKESMAS.....	47
Gambar 5.1. Gambaran peta Desa Cikurutug.....	48
Gambar 5.2. Penerimaan Mahasiswa KKN Di Desa Cikurutug	57
Gambar 5.3. Lokakarya Awal.....	57
Gambar 5.4. Melakukan Kunjungan Dana Bersilaturahmi Dengan Kepala Desa dan Kunjungan DPL sekaligus Berkoordinasi dengan Kepala Desa Cikurutug dan Kunjungan DPL sekaligus Berkoordinasi dengan Kepala Desa Cikurutug	57
Gambar 5.5. Ikut Membantu Membersihkan Lapangan Untuk Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	57
Gambar 5.6. Silaturahmi dan Koordinasi Program dengan Bapak RT	57
Gambar 5.6. Mengajar di SD Cipacing	58

Gambar 5.7. Kunjungan Monev Dari LPPM	58
Gambar 5.8. Rutinitas mengaji bersama di Posko	58
Gambar 5.9. Mengikuti Peringatan Hari Pramuka.....	58
Gambar 5.10. Memeriahkan HUT RI Ke 78.....	59
Gambar 5.11. Memeriahkan Pawai Obor 1 Muharram.....	59
Gambar 5.12. Penanaman Bibit daun Kelor	59
Gambar 5.13. Monev Oleh Koordinator	59
Gambar 5.14. Penyuluhan ke SD, PAUD, TK dan Masyarakat.....	60
Gambar 5.15. Ke-tea (Kelor Tea) dan Just Keding (Kelor Puding)	60
Gambar 5.16. Pengepakan.....	60
Gambar 5.17. Pemberian PMT serta 1 day 1 egg	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batas wilayah Desa Tegalpanjang	5
Tabel 2.2 Mata pencaharian penduduk Desa Tegalpanjang.....	6
Tabel 2.3 Organisasi kelompok dan Kelembagaan Wilayah.....	6
Tabel 2.4 Pelaksanaan Program Primer	9
Tabel 2.5 Pelaksanaan Program Sekunder	13
Tabel 3.1 Batas wilayah Desa Cipurut	20
Tabel 3.2 Mata Pencaharian.....	31
Tabel 3.3 Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah	23
Tabel 3.4 Pelaksanaan Program primer	25
Tabel 3.5 Tabel Pelaksanaan Program Sekunder	26
Tabel 4.1 Batas Wilayah	31
Tabel 4.2 Mata Pencaharian.....	33
Tabel 4.3 Organisasi Kelompok.....	34
Tabel 4.4 Kondisi Aktual Wilayah	35
Tabel 4.5 Pelaksanaan Program Primer	37
Tabel 4.5 Pelaksanaan Program Sekunder	39
Tabel 5.1 Batas Wilayah	48
Tabel 5.2 Mata Pencaharian.....	49
Tabel 5.3 Organisasi kelompok dan Kelembagaan wilayah	50
Tabel 5.4 Pelaksanaan Program Primer	53
Tabel 5.5 Pelaksanaan Program Sekunder	54

BAB 1

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang mempunyai pedoman yang dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi. Tri dharma perguruan tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan perguruan tinggi dibidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan kuliah kerja nyata Tematik (KKN-T). KKN - T dapat diterapkan untuk meningkatkan sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Pada tahun ini Universitas Muhammadiyah Sukabumi menyelenggarakan program kuliah kerja nyata yang salah satunya dengan metode Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Untuk konsepnya sendiri kuliah kerja nyata tematik berfokus pada bidang kesehatan. Bertepatan dengan hal itu, kami melaksanakan kegiatan KKN-T di Kecamatan Cireunghas. Program KKN-T yang di laksanakan yaitu Siap Boga Pangabisa Sorangan "SIBONGSOR" dalam Rangka Pencegahan Stunting Di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Di Sukabumi tercatat data kasus Stunting tahun 2022 berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) sejumlah 24,2% dengan sampel 200 ribu balita atau sekitar 50-55 anak dengan Stunting. Rating tertinggi stunting di Kabupaten Sukabumi terjadi di wilayah Cireunghas yaitu 16,67%, Kecamatan Cisaat 16,35% dan Kecamatan Cikembar 15,7%.

Stunting adalah istilah yang digunakan dalam bidang kesehatan untuk menggambarkan kondisi gagal pertumbuhan atau perkembangan yang terhambat pada anak-anak. Stunting terjadi saat anak tidak mencapai tinggi badan yang seharusnya sesuai dengan usianya, dan ini biasanya disebabkan oleh masalah gizi yang berlangsung dalam jangka waktu panjang, terutama pada masa 1.000 hari pertama kehidupan anak, mulai dari masa kehamilan hingga dua tahun pertama

setelah kelahiran. Masalah gizi menjadi faktor utama penyebab Stunting, terutama karena kurangnya asupan nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Kondisi ini paling sering ditemukan di negara-negara dengan tingkat ekonomi rendah dan pendapatan per kapita yang rendah, serta terjadi pada kelompok masyarakat yang menghadapi kemiskinan, ketidakstabilan pangan, dan akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan sanitasi, Stunting memiliki dampak yang serius terhadap kesehatan dan perkembangan anak.

Dampak Stunting bagi anak terdiri dari dampak pendek dan dampak panjang. Dampak pendek seperti terhambatnya perkembangan otak, sehingga anak sulit berkonsentrasi dalam belajar, penurunan dalam segi akademik, mudah terserang penyakit infeksi karena sistem kekebalan tubuh anak yang melemah akibat masalah gizi. Dampak panjang dari Stunting adalah terjadinya penurunan produktifitas ketika dewasa. Anak dengan Stunting mengalami resiko tinggi dalam keterbatasan kemampuan fisik dan mental, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja dan berkontribusi dalam masyarakat.

Pencegahan dan penanganan Stunting menjadi prioritas penting dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup anak-anak di seluruh dunia. Upaya-upaya tersebut mencakup pendidikan kesehatan mengenai Stunting, Program Deteksi dini Stunting pada anak (DEDSTAN), pemberdayaan masyarakat melalui posyandu dalam upaya meningkatkan kesehatan terkait pencegahan Stunting, serta peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Perbaikan makanan pendamping dengan pemanfaatan hasil alam yang tepat salah satunya dengan menambahkan menu sayur daun kelor sebagai tambahan asupan gizi yang tepat, Daun Kelor (*Moringa oleifera*) adalah salah satu tumbuhan yang memiliki nilai gizi dan manfaat kesehatan yang luar biasa. Tumbuhan ini telah digunakan secara tradisional dalam berbagai budaya selama ribuan tahun sebagai bagian dari pengobatan herbal dan juga sebagai sumber makanan.

Keunikan daun kelor terletak pada kandungan gizi yang melimpah. Daun kelor mengandung sejumlah nutrisi penting seperti protein, serat, vitamin (seperti vitamin A, C, dan E), mineral (termasuk kalsium, magnesium, dan zat besi), serta senyawa antioksidan seperti flavonoid dan beta-karotin. Karena kandungannya yang kaya ini,

daun kelor telah mendapatkan perhatian dari para ilmuwan dan peneliti dalam beberapa dekade terakhir. Penting untuk dicatat bahwa sementara daun kelor memiliki manfaat kesehatan yang menjanjikan, konsultasikanlah dengan ahli gizi atau tenaga medis sebelum menggunakannya sebagai pengobatan alternatif. Selain itu, pendidikan dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya nutrisi yang baik juga penting untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat terkait gizi dan kesehatan anak.

Dalam rangka mencapai upaya global untuk mengatasi stunting, kerja sama lintas sektor, dukungan pemerintah, organisasi internasional, dan masyarakat secara keseluruhan sangatlah penting guna menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan membawa dampak positif bagi generasi mendatang.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan buku ini adalah :

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai Stunting pada anak serta Deteksi dini Stunting pada anak
- b. Memberikan pemahaman pemberdayaan masyarakat melalui posyandu untuk peningkatan kesehatan dalam pencegahan Stunting
- c. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemanfaatan Daun kelor (*Moringa oleifera*) sebagai makanan pendamping untuk peningkatan status gizi anak

BAB 2

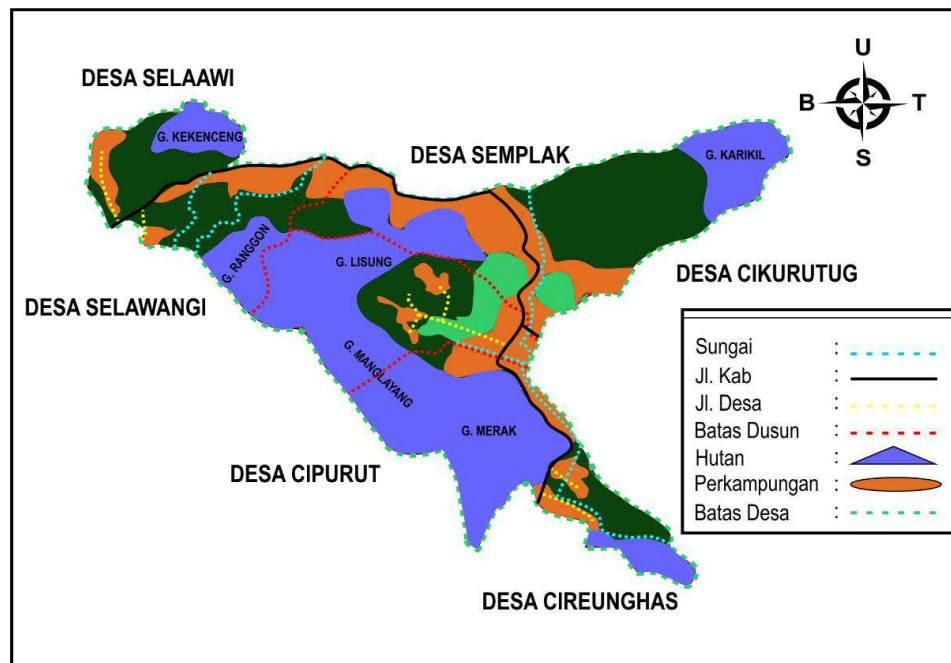
PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA TEGALPANJANG

Oleh Eva Martini, Ners., M.Kep

2.1 Geografis dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI

Desa Tegal Panjang terletak di daerah dataran tinggi yang lebih tepatnya di daerah Cireunghas. Wilayahnya terdiri dari 4 kedesunanan. 8 RW, dan 27 RT. Desa Tegal Panjang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

2.1.1 Gambaran Peta



Gambar 2.1 Peta Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas

2.1.2 Batas Wilayah

Tabel 2.1 Batas wilayah Desa Tegalpanjang

Batas	Desa/Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Semplak Kec. Sukalarang Desa Selaawi Kec. Sukaraja
Sebelah Timur	Desa Cikurutug Kec. Cireunghas
Sebelah Selatan	Desa Cipurut Kec. Cireunghas Desa Cireunghas Kec. Cireunghas
Sebelah Barat	Desa Selawangi Kec. Sukaraja Desa Pasirhalang Kec. Sukaraja

2.1.3 Struktur Pemerintahan

Adapaun struktur pemerintahan Desa Tegalpanjang adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Pemerintahan

2.1.4 Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian

Jumlah penduduk Desa Tegalpanjang berdasarkan data terakhir hasil sensus tercatat sebanyak 5.464 jiwa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

a. Jumlah penduduk

Jumlah laki-laki : 2.777 orang

Jumlah perempuan : 2.687 orang

Jumlah Kepala Keluarga : 685 orang

Jumlah Total : 5.464 orang

b. Mata pencaharian

Tabel 2.2 Mata pencaharian penduduk Desa Tegalpanjang

Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah
Petani	851
Buruh Tani	155
PNS	26
Pengrajin Industri Rumah Tangga	20
Pedagang	76
Pekerja Luar negri	38
TNI/POLRI	8
Purnabakti/PNS/TNI/POLRI	6
Karyawan Perusahaan Swasta	90

2.1.5. Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Tabel 2.3 Organisasi kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Kelembagaan Wilayah	Jumlah
BPD	11
LPMD	11
PKK	7

Kelembagaan Wilayah	Jumlah
RW	8
RT	27
Kelompok Tani	6

2.1.6. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi di mulai pada tanggal 17 juli 2023 sampai dengan tanggal 23 agustus 2023

2.2 Perencanaan Program Kerja

Perencanaan program terdiri atas 2 program yaitu program primer dan program sekunder. Program tersebut akan di bagi kedalam beberapa minggu antara lain:

- a. Minggu ke 1 tanggal 17 Juli s/d 22 Juli 2023 diawali dengan agenda penerimaan Mahasiswa KKNT di Kantor Kecamatan Cireunghas kemudian melaksanakan persiapan untuk kegiatan lokakarya awal di Desa Tegalpanjang
- b. Minggu ke 2 tanggal 24 Juli s/d tanggal 29 Juli 2023 melaksanakan kegiatan Penyuluhan Stunting dan penyumbangan bibit pohon Alpukat dan Jambu, pembagian bantuan Program Pemerintah kepada anak dengan Stunting, serta mengikuti kegiatan 1 Muhamram 1445 H.
- c. Minggu ke 3 tanggal 31 Juli s/d tanggal 5 Agustus 2023 melaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai Asupan Gizi mulai dari dini, ikut serta kegiatan di 10 posyandu di Desa Tegalpanjang.
- d. Minggu ke 4 tanggal 7 Agustus s/d tanggal 12 Agustus 2023 berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu di Desa Tegalpanjang serta penataan lingkungan sekitar melalui pembersihan fasilitas umum (masjid) dan mengikuti pengajian rutin di Desa Tegalpanjang.

- e. Minggu ke 5 tanggal 14 Agustus s/d tanggal 19 Agustus 2023 melaksanakan kegiatan penyuluhan Stunting, Deteksi dini Stunting Anak (DEDSTAN), Pemanfaatan Daun Kelor serta ikut serta dalam kegiatan memperingati HUT Kemerdekaan RI
- f. Minggu ke 6 tanggal 20 Agustus s/d tanggal 23 Agustus 2023 membantu UMKM untuk daftar ke platform, melaksanakan Lokakarya Akhir dan penarikan peserta KKNT

2.2.1 Potensi Wilayah

Desa Tegalpanjang memiliki luas 565 ha, desa yang dikategorikan sebagai Desa Pegunungan dan dataran tinggi menurut tipologi atau letak geografisnya. Sebagian besar masyarakatnya berpotensi sebagai petani, pedagang, dan buruh tani serta termasuk kedalam Wilayah Kecamatan Cireunghas yang terletak dibagian Timur Kabupaten Sukabumi.

2.2.2 Kondisi Aktual Wilayah

Berdasarkan survei yang telah kami lakukan, kondisi aktual wilayah di Desa Tegal Panjang Kecamatan Cireunghas sebagian besar terdiri dari sektor pertanian dan peternakan. Dalam bidang pertanian, Desa Tegal Panjang terkenal dengan tanaman jagung, secim, mentimun dan wortel, sedangkan dalam bidang peternakan, masyarakat Desa Tegal Panjang banyak memelihara hewan ternak seperti sapi dan domba. Di Desa Tegal Panjang masih kurangnya interaksi antar warga sekitar dan perlunya edukasi lebih kepada masyarakat mengenai Stunting terutama tentang pentingnya deteksi dini Stunting pada anak (DEDSTAN).

2.2.3. Permasalahan Utama Wilayah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa narasumber terkait, didesa Tegal Panjang Kecamatan Cireunghas terdapat beberapa permasalahan yang dilihat dari berbagai bidang yaitu:

- a. Dilihat dari bidang lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa bahwa permasalahan wilayah Tegal Panjang ialah pada lingkungan yaitu terkait dengan pengelolaan dan penanganan sampah. Tidak adanya bank sampah membuat penanganan sampah dilakukan secara individu, sehingga pengelolaan dan

penanganan sampah belum berjalan secara efektif, Pada kondisi ini, sebagian masyarakat menangani sampah dengan cara dibakar, dan sebagian lainnya membuang sampah tanpa ada penanganan apapun, atau bahkan membuang sampah bukan pada tempatnya, seperti sungai dan jurang. Pohon-pohon banyak yang ditebangi.

b. Dilihat dari bidang Kesehatan

Dalam bidang Kesehatan di Desa Tegal Panjang adalah kasus anak dengan Stunting yang cukup tinggi, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai stunting.

c. Dilihat dari bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengajar di SD tegal Panjang, memiliki kekurangan dalam tenaga pengajar dan fasilitasnya.

2.2.4. Program Pemecahan Masalah

Adapun program pemecahan masalah antara lain:

- a. Penyuluhan dan mengedukasi masyarakat tentang cara pencegahan stunting kepada masyarakat
- b. Pemberian makanan bergizi kepada balita dan pemanfaatan daun kelor
- c. Pelestarian lingkungan hidup "*Go Green*".

2.3 Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik UMMI tahun 2023 bertempat di Desa Tegal Panjang Kabupaten Sukabumi dimulai dari tanggal 17 Juli -23 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan kegiatannya dipantau secara daring dan luring oleh LPPM, panitia penyelenggara KKN, dan Dosen Pembimbing dengan rencana terstruktur dan matang. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai proses kegiatan yang dilakukan oleh panitia, peserta KKN Tematik 14 dan tiap individu, meliputi persiapan hingga laporan ini terselesaikan.

Terdapat 2 program yang dilakukan dalam kegiatan KKN Tematik UMMI tahun 2023 ini, yaitu sebagai berikut:

2.3.1. Program primer

a. Pelaksanaan Program

Program primer yang kami laksanakan yaitu “Deteksi Dini Stunting Pada Anak”. Adapun rencana kegiatan dari program tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Pelaksanaan Program Primer

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
1	Seminar/Penyuluhan Stunting	21/07/2023	65% Masyarakat masih kurang memahami tentang Stunting	Masyarakat / Orang Tua yang mempunyai anak di bawah umur 2 tahun
2	Penyumbangan Bibit Pohon Alpukat dan Jambu	26/07/2023	80% Proses Pengembangan dan Pemeliharaan	Masyarakat yang berprofesi petani
3	Sosialisasi pentingnya Stunting	27/07/2023	90% Masyarakat memahami penting memperbaiki asupan gizi kepada anak	Orang tua anak, ibu-ibu PKK Tegal panjnag
4	Pembagian Bantuan Program Pemerintah akan Stunting Kepada masyarakat yang anak – anaknya Stunting	27/07/2023	100% Masyarakat menerima dan mengucapkan banyak-banyak	Orang Tua yang anak-anaknya Stunting

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
			terima kasih untuk program bantuan tersebut	
5	Sosialisasi materi PHBS di SD Negeri Tegal Panjang	28/07/2023	100% Warga sekolah, Guru-guru, Kepala Sekolah sangat berterima kasih karena materinya sangat berguna dan tepat sasaran	Semua Murid SD Negeri Tegal Panjang, Orang tua Murid dan Semua pihak yang bersangkutan.
6.	Sosialisasi materi PHBS dan Pentingnya Asupan Gizi mulai dari dini di Paud Akasia dan Melati II	12/08/2023	90% Orang tua, Guru-guru memahami dan sangat berterima kasih karena materinya sangat berguna.	Orang tua Anak-anak, tim pengajar paud dan semua pihak yang bersangkutan
7.	Ikut serta kegiatan posyandu terdiri atas 10 posyandu yang tersebar di 4 kedesunan desa Tegal panjang	12/08/2023	100% masyarakat memahami Program kesehatan sejak Dini.	Semua warga masyarakat yang tersebar di 10 Posyandu.
8.	Sosialisasi Deteksi Dini Stunting Pada anak	13/08/2023	100% masyarakat sangat memahami penting menjaga asupan gizi anak	Semua orang tua yang tersebar di 10 Posyandu

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
			untuk mencegah Stunting	desa tegal Pajang
9.	Lokakarya akhir dan memperkenalkan khasiat daun kelor	21/08/2023	95% masyarakat memahami isi materi yang disampaikan.	Semua orang tua anak, Ibu-ibu PKK, Tenaga kesehatan dll.

b. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor pendukung dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Kemudahan berkomunikasi kepada setiap Bidan Desa, Kader Posyandu..
 - b) Mudahnnya menjalin kerja sama dengan pihak terkait.
2. Faktor penghambat dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Kurangnya pengetahuan akan pentingnya asupan gizi sejak Dini.
 - b) Beberapa masyarakat kesulitan datang ke FASKES karena akses ke tempat Kesehatan masih kurang memadai di sarana dan prasarana.
 - c) Dana dan waktu yang terbatas.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

Upaya penyelesaian program “Deteksi Dini Stunting pada Anak” dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Mengganti dan menambah sub rencana kegiatan.
- 2) Mengoptimalkan waktu dan dana yang tersisa.
- 3) Memaksimalkan Kegiatan/Program yang sedang berlangsung.

2.3.2. Program sekunder

a. Pelaksanaan program

Bentuk program kegiatan sekunder yang dijalankan adalah berkaitan dengan bidang pendidikan dan lingkungan. Berikut rencana kegiatan padaprogram sekunder :

Tabel 2.5 Pelaksanaan Program Sekunder

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
1.	Ikut serta Kegiatan 1 Muharram 1445 H/ 2023 M	19/07/2023	70% sebagian Masyarakat berkontribusi	Peserta KKn, Tokoh Agama , santri/santriwati dan masyarakat Sekitar
2.	Penataan lingkungansekitar melalui pembersihan fasilitasumum (masjid).	12/08/2023	85% kondisi masjid tertata rapi	DKM Masjid Aki Maman
3.	Ikut memeriahkan HUT RI	19/08/2023 dan 20/08/2023	90% terbubuhkan jiwa nasionalisme	Peserta KKN & masyarakat sekitar
4.	Ikut Serta dalam pengajian rutin pada bapak-bapak / Remaja putra	Setiap Malam Senin dan Malam Jumat	90% Terbubuhkan jiwa agamis dan religius	Peserta KKN & Masyarakat at Sekitar
5.	Ikut Serta dalam pengajian rutin pada	Setiap Seni Siang / Bada Dzuhur	90% Terbubuhkan	Peserta KKN & Masyarakat

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
	ibu-ibu / Remaja putri		jiwa agamis dan religius	Sekitar
6.	Mengadakan kegiatan Gotong Royong untuk merawat lingkungan	Setiap hari sabtu pagi / minggu pagi	70% Sebagian masyarakat berkontribusi	Lingkungan Masyarakat sekitar
7.	Membantu para UMKM untuk daftar ke platform online seperti Gojek, Gofood	Sampai tgl 20 agustus 20203	80% masyarakat sangat tertarik	Pelaku Usaha UMKM dan Ojek Pangkalan

b. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor pendukung dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Kemudahan bermitra dengan Tokoh masyarakat, Instansi Desa dan Pemuda.
 - b) Respon positif masyarakat.
2. Faktor penghambat dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Dana yang terbatas.
 - b) Waktu yang singkat untuk mengadakan kegiatan lainnya.

c. Upaya penyelesaian Program Kerja

Upaya penyelesaian program sekunder dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam waktu singkat.
2. Jadwal kegiatan yang berbentrokan

2.4. Hasil dan Pembahasan

2.4.1 Program Primer

a. Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, program primer yang kami garap yaitu dalam bidang Kesehatan, yakni “Deteksi Dini Stunting Pada Anak”. Dengan rencana kegiatan yang telah disusun, ketercapaian program ini dipersentasekan sebesar 90% berhasil dan tercapai. Hal ini dibuktikan dengan dua produk yang kami hasilkan untuk membantu Pemahaman Masyarakat tentang Stunting dan manfaat dari daun kelor, di antaranya yaitu pemberian bibit Jambu, Alpukat dan Cara pengolahan Daun Kelor yang bisa di jadikan beberapa Kreasi olahan Seperti Puding, Bolu, Teh dll. Dari dua produk tersebut, dalam bidang Ekonomi mengalami perkembangan.

b. Program yang Tidak Berhasil

Dengan rencana kegiatan yang telah dibuat, tidak seluruhnya terealisasi/tercapai. Adapun nama kegiatan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pelatihan Kader Posyandu yang bekerja sama dengan Instansi yang terkait.
2. Pelaksanaan Les Private Inggris Gratis.

Program ini tidak terealisasi/ tidak tercapai dikarenakan beberapa hal, yakni tidak adanya kesiapan matang dari Pelaksana dan narasumber, waktu dan dana yang terbatas, sedangkan dalam Pelaksanaan Les Privat tim pelaksana bingung dalam menentukan jadwal dikarenakan kegiatan di masyarakat sekitar sangat padat

2.4.2 Program Sekunder

Pencapaian dan Keberhasilan Program Sekunder dimana Program sekunder dalam bidang lingkungan dan pendidikan terealisasi seluruhnya.

2.5 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2.3. Pelepasan KKN-T Ummi



Gambar 2.4. Penerima Mahasiswa KKN-T Ummi Di Kecamatan Cireunghas



Gambar 2.5. Lokakarya awal di Desa Tegalpanjang



Gambar 2.6. Kegiatan Posyandu



Gambar 2.7. Kegiatan di PAUD



Gambar 2.8. Bimbingan DPL



Gambar 2.9. Penyerahan tempat sampah



Gambar 2.10. Sosialisasi PHBS



Gambar 2.11. nonton bareng HUT RI



Gambar 2.12. Penyerahan pohon jambu "Go Green"



Gambar 2.13. Bantuan Stunting



Gambar 2.14. Penyuluhan “DEDSTAN”



Gambar 2.15. Lokakarya akhir



Gambar 2.16. Penarikan mahasiswa KKN-T

BAB 3

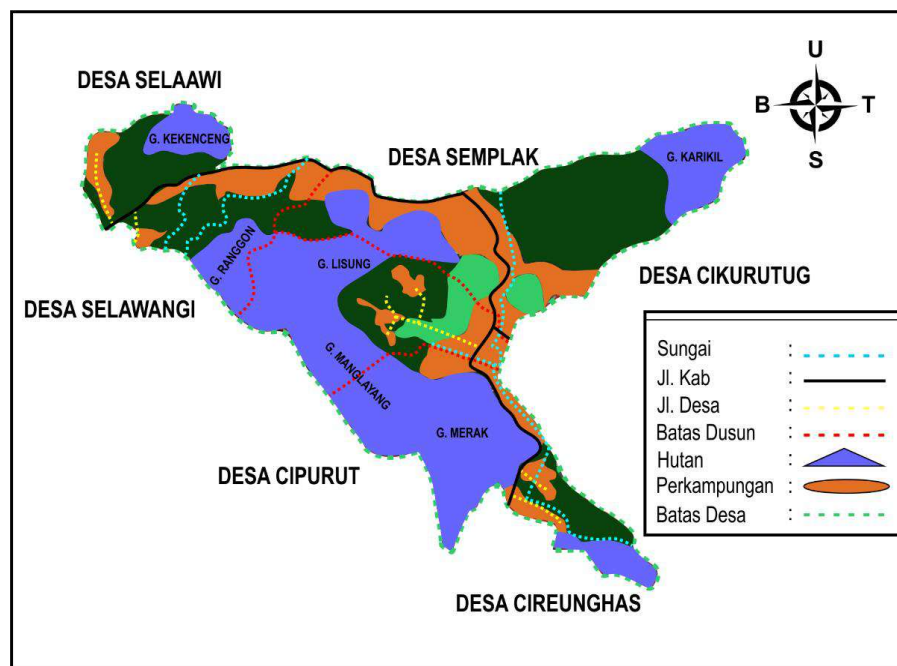
PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIPURUT

Oleh Ernawati Hamidah, Ners., M.Kep

3.1 Geografis dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI

3.1.1. Gambaran Peta

Desa Cipurut terletak di Kecamatan Cireunghas. Wilayahnya terdiri dari kedesunan, RW, dan RT. Desa Cipurut merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat



Gambar 3.1 Peta desa Cipurut

3.1.2. Batas Wilayah

Tabel 3.1 Batas wilayah Desa Cipurut

Batas	Desa/Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Selaawi Kec. Sukaraja
Sebelah Timur	Desa Buniwangi Kec. Kebonpedes
Sebelah Selatan	Desa Caringin Kec. Gegerbitung
Sebelah Barat	Desa Cireunghas Kec. Cireunghas

3.1.3. Struktur Pemerintahan

Kepala Desa	: H. Dasep Sutiawan
Sekretaris Desa	: Iwan Ridwan
Kasie Pemerintahan	: Edi Sopian, S.Ap
Kaise Pelayanan Umum	: Elis Oktaviani
Kasie Kesejahteraan	: Burhanudin. R
Kaur Tata Usaha	: Ismail
Kaur Perencanaan	: Agus Rahmat
Kaur Keuangan	: Agus Dedi Rahayu, S.Ap
Kadus	: Rizal Fahlevi Faturohman . S Irpan Nanang S.
Badan Permusyawaratan Desa	:
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa	:

3.1.4. Jumlah penduduk dan mata pencaharian

a. Jumlah Penduduk

Jumlah Laki – laki	: 3896 orang
Jumlah Perempuan	: 3869 orang
Jumlah total	: 7765 orang
Jumlah Kepala keluarga	: 2415 KK

b. Mata Pencapaian

Tabel 3.2 Mata Pencapaian

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	Sektor Pertanian	
	Petani	7 orang
	Buruh tani	896 orang
	Pemilik usaha tani	5 orang
2.	Sektor Perkebunan	
	Karyawan Perusahaan Perkebunan	2 orang
	Buruh perkebunan	271 orang
	Pemilik usaha perkebunan	5 orang
3.	Sektor peternakan	
	Peternakan perorangan	2227 orang
	Buruh usaha peternakan	30 orang
	Pemilik Usaha Peternakan	5 orang
4	Sektor Peternakan	
	Nelayan	0 orang
	Buruh Usaha Perikanan	62 orang
	Pemilik Usaha Perikanan	5 orang
5	Sektor Kehutanan	
	Pengumpul Hasil Hutan	256 orang
	Buruh Usaha Pengelola Hasil Hutan	863 orang
	Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	7 Orang
6	Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
	Penambang Galian C Perorangan	0 orang
	Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
	Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
7	Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
	Montir	12 orang
	Tukang batu	4 orang
	Tukang kayu	25 orang
	Tukang sumur	15 orang

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
	Pemulung	7 orang
	Tukang jahit	56 orang
	Tukang kue	58 orang
	Tukang Anyaman	11 orang
	Tukang rias	25 orang
	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	35 orang
8	Sektor Industri Menengah dan Besar	
	Karyawan Perusahaan swasta	450 orang
	Karyawan Perusahaan pemerintah	45 orang
	Pemilik Perusahaan	7 orang
9	Sektor Perdagangan	
	Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	264 orang
	Buruh Perdagangan Hasil Bumi	292 orang
	Pengusaha Perdagangan Hasil bumi	25 orang
10	Sektor Jasa	
	Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	96 orang
	Pemilik usaha informasi dan komunikasi	2 orang
	Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	45 orang
	Kontraktor	2 orang
	Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	35 orang
	Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	0 orang
	Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	5 orang
	Pegawai Negeri Sipil	33 orang
	Dokter swasta	0 orang
	Bidan Swasta	5 orang
	Dukun/Paranormal/Supranatural	0 orang
	Jasa pengobatan alternatif	20 orang
	Dosen Swasta	5 orang
	Buruh Swasta	98 orang
	Notaris	0 orang
	Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	0 orang

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
	Pembantu Rumah Tangga	55 orang
	Buruh Migran Perempuan	213 orang
	Buruh Migran laki-laki	79 orang
	Jasa penyewaan peralatan pesta	7 orang

3.1.5 Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Tabel 3.3 Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Kelembagaan Wilayah	Jumlah
PKK	1
RW	17
RT	34
Lembaga Kependidikan	7

3.1.6. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan KKN-T dimulai pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 23 Agustus 2023. Diawali dengan kegiatan serah terima Mahasiswa KKN-T Tematik UMMI, yang dihadiri oleh pemerintah desa, dosen pembimbing lapangan, ketua LPM, Ketua PKK serta tokoh masyarakat lainnya. Dilanjutkan dengan kegiatan lokakarya awal, sebagai media penyampaian rencana program yang akan dilaksanakan. Kemudian diakhiri dengan kegiatan lokakarya akhir untuk memaparkan laporan program KKN-T-T yang telah terealisasi

3.2 Perencanaan Program Kerja

3.2.1 Potensi Wilayah

Desa Cireunghas memiliki potensi wilayah salah satunya potensi sumber daya alam. Terdapat luas wilayah menurut penggunaan sebagai berikut :

- a. Luas tanah sawah : 230,6 Ha
- b. Luas tanah kering : 16,07 Ha

- c. Sawah irigasi teknis : 61,11Ha
- d. Luas tanah tegalan/ladang : 28,12 Ha

3.2.2 Kondisi Aktual Wilayah

Berdasarkan survei yang telah kami lakukan, kondisi aktual wilayah di Desa Cipurut Kecamatan Cireunghas sebagian besar terdiri dari sektor pertanian dan peternakan.

3.2.3. Permasalahan Utama Wilayah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa narasumber terkait, di Desa Cipurut Kecamatan Cireunghas terdapat permasalahan yaitu terdapat anak dengan Stunting, dan masyarakat masih kurang terpapar informasi mengenai Stunting.

3.2.4. Program Pemecahan Masalah

Adapun program pemecahan masalah antara lain:

- a. Penyuluhan dan mengedukasi masyarakat tentang cara pencegahan stunting kepada masyarakat
- b. Pemberian makanan bergizi kepada balita dan pemanfaatan daun kelor

3.3 Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan kegiatan KKN-T Tematik UMMI tahun 2023 bertempat di Desa Cipurut Kabupaten Sukabumi dimulai dari tanggal 17 Juli-23 September 2023. Dalam pelaksanaan kegiatannya dipantau secara daring dan luring oleh LPPM, panitia penyelenggara KKN-T, dan Dosen Pembimbing dengan rencana terstruktur dan matang. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai proses kegiatan yang dilakukan oleh panitia, peserta KKN-T tiap kelompok dan tiap individu, meliputi persiapan hingga laporan ini terselesaikan. Terdapat 2 program yang dilakukan dalam kegiatan KKN-T Tematik UMMI tahun 2023 ini, yaitu sebagai berikut.

3.3.1. Program primer

a. Pelaksanaan Program

Program primer yang kami laksanakan yaitu “Pencegahan Stunting dan Media Khasiat Daun Kelor ”. Adapun rencana kegiatan dari program tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pelaksanaan Program primer

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
1	Bersosialisasi kepada pihak desa terkait pencegahan stunting dan media khasiat daun kelor	22/07/2023	80% seluruh pihak desa Cipurut memahami cara pencegahan stunting dan media khasiat daun kelor	Pihak desa
2	Observasi ke Puskesmas Cirenghas mengenai data ibu hamil yang terindikasi stunting	23/07/2023	80% penyerahan data kepada mahasiswa KKN-T-T kelompok 15	Tenaga Kesehatan puskesmas Kecamatan Cirenghas
3	Seminar/Penyuluhan terkait pencegahan stunting dan media khasiat daun kelor	24/07/2023	90% seluruh Masyarakat didesa cipurut memahami cara pencegahan stunting dan media khasiat daun kelor	Masyarakat, kader posyandu
4	Merealisasikan program pencegahan stunting dan media khasiat daun kelor kepada masyarakat	25/07/2023	75% Masyarakat memahami dan mengimplementasikan terkahit pencegahan stunting dan media khasiat daun kelor	Masyarakat Desa Cipurut

b. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor pendukung dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Kemudahan berkomunikasi dengan aparat desa dan tenaga medis
 - b) Mudahnnya menjalin kerja sama dengan pihak lain (salah satunya narasumber).

2. Faktor penghambat dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Kurangnya pemahaman Masyarakat terkait stunting
 - b) Tidak sinkron nya data puskesmas dengan fakta yang ada di lapangan

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

Upaya penyelesaian program “Pencegahan Stunting dengan Media Khasiat Daun Kelor ” dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Mencari data yang valid terkait stunting kepada kader posyandu
2. Melakukan skrining anak melalui penimbangan Berat Badan dan Tinggi Badan di Sekolah Dasar lingkungan desa Cipurut.
3. Memberikan penyuluhan mengenai pencegahan stunting kepada ibu-ibu di lingkungan desa Cipurut
4. Mengoptimalkan waktu dana yang tersisa.

3.3.2. Program sekunder

a. Pelaksanaan Program

Bentuk program kegiatan sekunder yang dijalankan adalah berkaitan dengan bidang Kesehatan Masyarakat Berikut rencana kegiatan pada program sekunder:

Tabel 3.5 Tabel Pelaksanaan Program Sekunder

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
1	Membuat Aplikasi ‘SIBONGSOR’ yang berisi informasi mengenai stunting dan pengolahan dan manfaat daun kelor	21/07/2023	80% bisa mengakses dan menggunakan aplikasi ‘SIBONGSOR’	Masyarakat desa Cipurut
2	Survey dan mencari data terkait stunting	23/07/2023	80% penyerahan data kepada mahasiswa KKN-T-T kelompok 15	Tenaga Kesehatan puskesmas Kecamatan Cirenghas

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
3	Penyuluhan mengenai KDRT	24/07/2023	90% seluruh Masyarakat didesa Cipurut memahami materi yang sudah disampaikan	Masyarakat desa Cipurut
4	Senam Bersama murid PAUD Dahlia di kampung manglayang	26/07/2023	90% seluruh murid Paud mengikuti senam	Guru dan Murid Paud Dahlia
5	Mengajar mengaji di perum Saputra raya	1x seminggu	85% anak mengikuti pengajian dengan baik	Anak-anak perum Saputra saya
6	Pengajian rutin Bersama masyarakat	1x seminggu	85% mahasiswa dapat mengikuti pengajian rutin	Peserta KKN-T-T kelompok 15
7	Penanaman bibit durian dan mangga di Perumahan Saputra Raya RW 17	03/08/2023	80% bibit yang sudah tertanam	Lingkungan Perum Saputra Raya
8	Berpartisipasi menjadi panitia HUT Perayaan pramuka	13-14/08/2023	90% mahasiswa mengikuti kepanitiaan HUT pramuka dengan baik	Peserta KKN-T-T Kelompok 15
9	Berpartisipasi menjadi panitia HUT Perayaan HUT Indonesia ke 78	17-20/08/2023	90% mahasiswa mengikuti kepanitiaan perayaan HUT Indonesia dengan baik	Peserta KKN-T-T Kelompok 15

b. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor pendukung dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Kemudahan berkolaborasi dengan Lembaga masyarakat
 - b) Respon positif masyarakat.
2. Faktor penghambat dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Dana yang terbatas.

- b) Waktu yang singkat untuk mengadakan kegiatan lainnya.
- c) Jadwal kegiatan yang berbentrok.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

Upaya penyelesaian program sekunder dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Terjun ke Masyarakat dengan mendemonstrasikan kegiatan yang sudah tersusun
2. Melakukan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang lingkungan dan Pendidikan Kesehatan

3.4. Hasil dan Pembahasan

3.4.1 Program Primer

1. Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, program primer yang kami garap yaitu dalam bidang pemberdayaan, yakni “Pencegahan stunting dan media khasiat daun kelor”. Dengan rencana kegiatan yang telah disusun, ketercapaian program ini dipersentasekan sebesar 81% berhasil dan tercapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya data stunting dan program penyuluhan Lokakarya yang kami hasilkan untuk membantu pengembangan di bidang Kesehatan dengan media penimbangan berat badan dan tinggi badan serta diadakannya senam pada anak usia dini (PAUD).

2. Program yang Tidak Berhasil

Kegiatan yang dilaksanakan tidak ada hambatan yang memberatkan bagi pelaksanaan KKN-T.

3.4.2 Program Sekunder

Program sekunder dalam bidang Kesehatan dan Pendidikan kerealisisasi seruluruhnya . Dengan kegiatan-kegiatan seperti: mengajar senam Sibuyung kepada anak usia dini (PAUD), Penyuluhan mengenai

KDRT ,Mengajar ngaji di masjid annur perum Saputra raya,Pengajian rutin bersama masyarakat, penanaman bibit durian dan mangga di RW 17 ikut serta memeriahkan Hari Pramuka dan HUT RI,, dan berkontribusi dalam kegiatan santunan anak yatim.

3.5 Dokumentasi Kegiatan





BAB 4

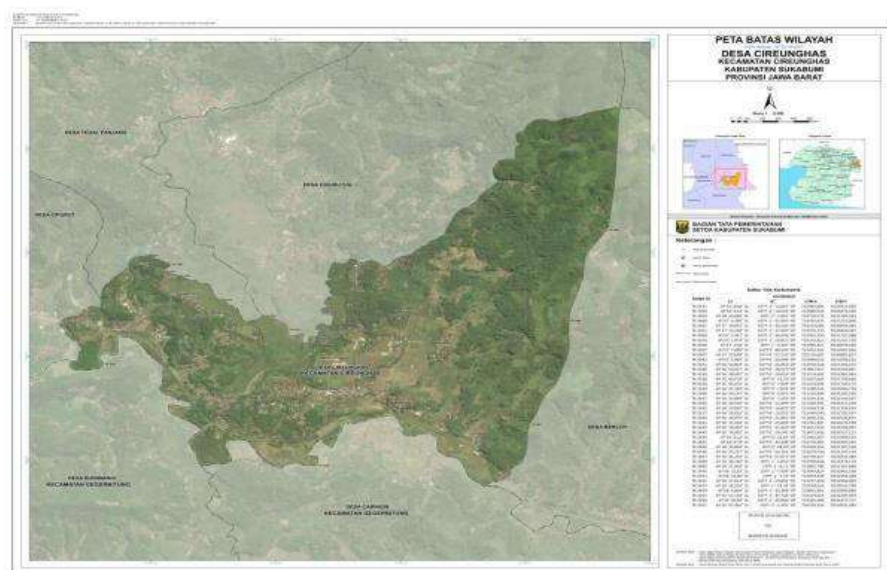
PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIREUNGHAS

Oleh : Elnawati, M.Pd

4.1 Geografis dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI

4.1.1. Gambaran Peta

Desa Cireunghas memiliki luas wilayah 476.250 Ha, yang terbagi kedalam 4 dusun yaitu Dusun Cilusung, Dusun Cilangka, Dusun Cijambe, Dusun Caringin.



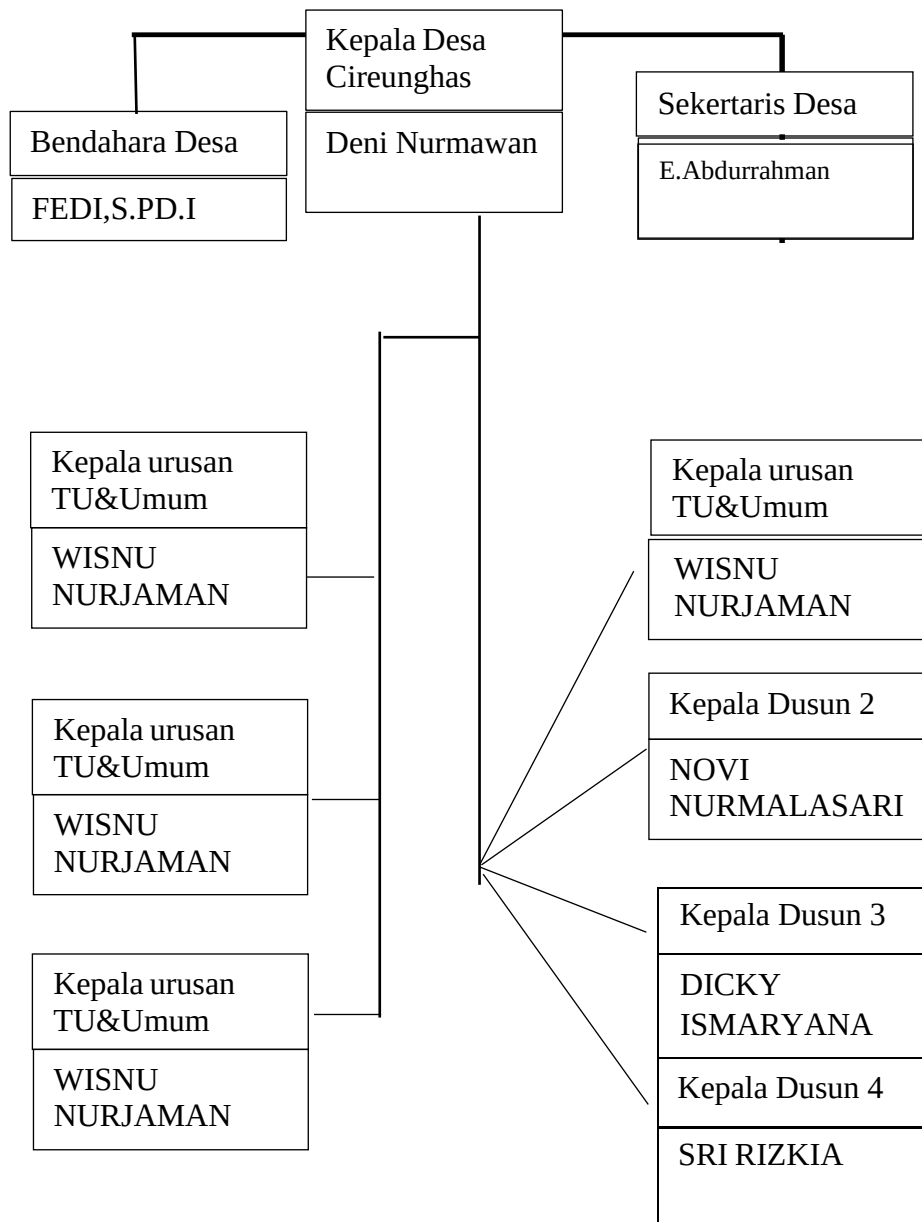
Gambar 4.1. Peta Desa Cireunghas

4.1.2. Batas Wilayah

Tabel 4.1 Batas Wilayah

Batas	Desa/Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Cikurutug
Sebelah Timur	Desa Bencoy.
Sebelah Selatan	Kecamatan Gegerbitung
Sebelah Barat	Desa Cipurut.

4.1.3. Struktur Pemerintahan



Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan

4.1.4. Jumlah penduduk dan mata pencaharian

a. Jumlah Penduduk

Jumlah laki-laki : 4.519 orang

Jumlah perempuan : 4.614 orang

Jumlah Kepala Keluarga : 685 orang

Jumlah Total : 9.133 orang

b. Mata Pencaharian

Tabel 4.2 Mata Pencaharian

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Aparatur Pemerintah Desa	12 orang
2	Petani Pemilik Lahan	849 orang
3	Buruh Tani	712 orang
4	Buruh Harian Lepas	1010 orang
5	PNS	110 orang
6	Pengrajin	5 orang
7	Pedagang	16 orang
8	Peternak	17 orang
9	Nelayan	0
10	Montir	6 orang
11	Dokter	0
12	Bidan	3 orang
13	Perawat	0

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
14	TNI	3 orang
15	POLRI	1 orang
16	Pengacara	0
17	Notaris	0
18	Lain-lain	-

4.1.5. Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Tabel 4.3 Organisasi Kelompok

Kelembagaan Wilayah	Jumlah
Karang Taruna	1
Dewan Keluarga Mesjid	1
Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT)	1
Remaja Mesjid	1
Forum Komunikasi Masjid (FKM)	1
Forum Pengurangan Resiko Bencana (FBRB)	1
GAPOKTAN	1
Rukun Tetangga	36
Rukun Warga	8

4.1.6. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kerja kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dimulai pada hari senin 17 Juli – 25 Agustus 2022.

4.2 Perencanaan Program Kerja

4.2.1 Potensi Wilayah

Kegiatan ekonomi Desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian. Mengingat wilayah Desa Cireunghas 287,52 Ha dibandingkan lahan lainnya. Namun dari sekian luasnya lahan pertanian, Desa Cireunghas belum seutuhnya membuahkan hasil yang optimal dalam rangka peningkatan kesejahteraan untuk mencukupi kebutuhan hidup masyarakat. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya dana penunjang, selain itu harga barang-barang konsumsi tidak sebanding dengan penghasilan yang didapat.

4.2.2 Kondisi Aktual Wilayah

Tabel 4.4 Kondisi Aktual Wilayah

URAIAN	JUMLAH/FREKUENSI
Curah hujan rata-rata per tahun	4.219 mm
Jumlah bulan hujan per tahun	6 bln
Jumlah bulan kemarau per tahun	4 bln
Musim pancaroba	2 bln
Suhu rata-rata harian	26 – 32 DC

4.2.3. Permasalahan Utama Wilayah

Permasalahan utama yang terjadi pada Desa Cireunghas ini yaitu terjadi pada saat musim kemarau yang berkepanjangan ini mengakibatkan masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan akan air, dimana air menjadi sumber daya alam yang sangat dibutuhkan untuk pertanian, perkebunan dan kebutuhan rumah tangga.

Lalu terdapat temuan mengenai minimnya edukasi dan pengetahuan orang tua pada kesehatan dan gizi anak. Kurang terpaparnya informasi terkait kesehatan. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya tumbuh kembang anak.

4.2.4. Program Pemecahan Masalah

Program penyelesaian masalah di Desa Cireunghas terbagi kedalam dua program yaitu program primer dan program sekunder. Kegiatan tersebut terbagi ke dalam beberapa minggu, sebagai berikut:

- a. Minggu ke 1 Tanggal 17 juli – 23 Juli 2023 Lokakarya awal, pemetaan, pendataan terkait masalah yang ada di Desa Cireunghas, perayaan gebyar Muharram, dan perayaan gebyar safari budaya
- b. Minggu ke 2 Tanggal 24 juli – 30 juli 2023 mengajar dan edukasi PHBS ke PAUD, TK dan SD Desa Cireunghas, kerja bakti, Pengajian Minggu
- c. Minggu ke 3 Tanggal 31 Juli – 6 Agustus 2023 Diskusi dengan kader, bidan Desa mengenai masalah kesehatan. Pendataan balita dengan kasus stunting. Penyuluhan pencegahan stunting, edukasi dan demonstrasi pengolahan makanan tambahan yang bergizi untuk balita bersumberdaya makanan lokal dengan pemanfaatan daun kelor, Pemeriksaan status gizi Balita, Penimbangan kegiatan Posyandu, dan Pengembangan UMKM Desa Cireunghas
- d. Minggu ke 4 Tanggal 7 – 13 Agustus 2023 Penyuluhan pencegahan stunting, edukasi dan demonstrasi pengolahan makanan tambahan yang bergizi untuk balita bersumberdaya makanan lokal dengan pemanfaatan daun kelor, Pemeriksaan status gizi Balita. Kegiatan perlombaan islam di Yayasan Al-Huda, Persiapan hari kemerdekaan. Penyusunan luaran berita kegiatan KKN-T ke media massa. Dan Pendataan PCM
- e. Minggu ke 5 Tanggal 14 – 20 Agustus Persiapan dan Perayaan hari kemerdekaan Indonesia. Perayaan HUT Pramuka. Pengembangan UMKM di Desa Cireunghas. Perayaan hari kemerdekaan di SDN Lio
- f. Minggu ke 6 Tanggal 21 - 25 Agustus 2023 Penyusunan laporan akhir, Pembuatan cendera mata mading ke kantor Desa Cireunghas dan lokakarya akhir

4.3 Pelaksanaan Program Kerja

4.3.1. Program primer

Program kerja KKN-T UMMI Kelompok 12 di Desa Cireunghas, Kecamatan Cireunghas ini berfokus kepada “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Posyandu untuk kegiatan Pencegahan Stunting di Kecamatan Cireunghas”. Pada saat melaksanakan kegiatan program primer kelompok kami melakukan pendataan anak-anak dengan kasus Stunting, penyuluhan mengenai pencegahan stunting, edukasi dan demonstrasi mengenai pengolahan daun kelor untuk ibu hamil dan balita, serta pemeriksaan kesehatan dan status gizi balita di kegiatan Posyandu, dan syiar kemuhammadiyah di Desa Cireunghas.

a. Pelaksanaan Program

Tabel 4.5 Pelaksanaan Program Primer

NO	Keterlaksanaan Program Primer	Terlaksana / Tidak terlaksana
1.	Lokakarya Awal	Terlaksana
2.	Pendataan anak dengan kasus Stunting	Terlaksana
3.	Penyuluhan Pencegahan Stunting	Terlaksana
4.	Edukasi pengolahan daun kelor sebagai obat pencegahan stunting	Terlaksana
5.	Pemeriksaan Status Gizi Balita	Terlaksana
6.	Pendataan anggota PCM di Desa Cireunghas	Terlaksana
7.	Luaran berita kegiatan penyuluhan kesehatan dalam bidang sistem informasi dengan media masakeran	Terlaksana
8.	Madding Desa sebagai sistem informasi kesehatan untuk masyarakat Desa Cireunghas	Terlaksana
10.	Lokakarya Akhir	Terlaksana

b. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor pendukung

Selama ini melakukan kegiatan KKN-T di Desa Cireunghas ini, banyak yang mendukung untuk keberlangsungan kegiatan

kami, Mulai dari diberi kemudahan oleh Bidan Desa memperoleh data untuk kegiatan pendataan kasus Stunting pada balita. Diberikan fasilitas Desa untuk kemudahan dalam kegiatan posyandu melakukan penyuluhan pencegahan Stunting, edukasi dan demonstrasi pengolahan daun kelor untuk ibu hamil dan balita, lalu dukungan yang sangat besar dari kepala Desa dan staff hingga masyarakat yang ikut serta mendukung semua kegiatan KKN-T ini.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang kami rasakan selama kegiatan KKN-T ini, tidak begitu besar. Hanya mungkin dari jadwal kegiatan yang beberapa diundur yang menyebabkan kegiatan program kerja di Desa Cireunghas dilakukan secara bersamaan dan kurang maksimal untuk kegiatan lainnya semua berjalan dengan lancar.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

1. Menjunjung setiap posyandu yang ada di Cireunghas untuk merealisasikan program kerja pencegahan Stunting
2. Melakukan edukasi dan demonstrasi pengelolaan daun kelor untuk ibu hamil dan balita
3. Pemeriksaan kesehatan dan pengecekan status gizi dilakukan di setiap posyandu yang ada di dusun Desa Cireunghas
4. Melakukan pendataan masyarakat PCM
5. Melakukan sosialisasi terkait pemanfaatan daun kelor di KWT (Kelompok Wanita Tani) sebagai budidaya daun kelor di bidang pertanian
6. membuat luaran berita kegiatan penyuluhan kesehatan dalam bidang sistem informasi dengan media cetak yaitu koran
7. membuat madding desa sebagai sistem informasi kesehatan untuk masyarakat Desa Cireunghas

4.3.2. Pelaksanaan Program Sekunder

Pada kegiatan KKN-T yang kami lakukan juga terdapat program sekunder yaitu Penyuluhan tentang Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga, dan UMKM yang ada di Desa Cireunghas, lalu kami juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa dan dusun Cilangla diantaranya mengikuti kegiatan Gebyar Muharram, mengikuti gebyar safari budaya, mengikuti kegiatan pengajian mingguan, mengajar di PAUD, TK dan SD yang dekat dengan Desa Cireunghas, mengikuti kegiatan perlombaan keislaman di Yayasan Al-Huda, hingga berpartisipasi dalam kegiatan memeriahkan 17 Agustus dan mengadakan Pengecekan Kesehatan Secara Gratis di kantor Desa Cireunghas (PUSKESDES) yang diadakan oleh bidan Desa

a. Pelaksanaan Program

Tabel 4.5 Pelaksanaan Program Sekunder

No	Keterlaksanaan Program Sekunder	Terlaksana/Tidak Terlaksana
1.	Penyuluhan Pencegahan KDRT	Terlaksana
2.	Pengembangan UMKM Desa Cireunghas	Terlaksana
3.	Gebyar Muharram	Terlaksana
4.	Gebyar Safari Budaya	Terlaksana
5.	Mengajar di PAUD, TK dan SD	Terlaksana
6.	Penanaman bibit tanaman	Terlaksana
7.	Membuat acara perlombaan keislaman di Yayasan Al-Huda	Terlaksana
8.	Membuat acara puncak hari kemerdekaan 17 Agustus	Terlaksana
9.	Peringatan HUT Pramuka	Terlaksana
10	Pengajian Mingguan	Terlaksana
11	Kegiatan kerja bakti	Terlaksana
12	Pemeriksaan kesehatan untuk Masyarakat Desa Cireunghas (PUSKESDES)	Terlaksana

b. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor pendukung

Selama kami melakukan kegiatan KKN-T di desa Cireunghas ini, banyak yang mendukung untuk keberlangsungan kegiatan kami. Mulai dari disambut dengan baik oleh masyarakat hingga masyarakat yang ikut serta mendukung semua kegiatan KKN-T ini. Sehingga program sekunder ini bisa berjalan dengan lancar beriringan dengan program primer selesai tepat pada waktunya

2. Faktor penghambat

Kurangnya koordinasi antara karang taruna dan kelompok 12 yang menjadi penghambat utama dalam terealisasinya program sekunder ini.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

1. Melakukan penyuluhan KDRT dan mengukitu kegiatan pengajian mingguan
2. Melakukan pendataan UMKM di Desa Cireunghas dengan Karang taruna
3. Mengikuti dan berkontribusi dalam peringatan hari besar Islam 1 Muharram 1444 H
4. Mengikuti dan berkontribusi dalam gebyar safari budaya
5. Melakukan sosialisasi penyuluhan ke PAUD, TK dan SD Cireunghas
6. Mengikuti dan berkontribusi dalam perlombaan Islam Yayasan Al-Huda
7. Mengikuti dan berkontribusi dalam peringatan Hari Ulang Tahun Pramuka
8. Mengikuti kerja bakti di Desa Cireunghas
9. Ikut sera dalam kegiatan peringatan hari kemerdekaan
10. Mengadakan pemeriksaan gratis untuk masyarakat Desa Cireunghas

4.4. Hasil dan Pembahasan

4.4.1 Program Primer

a. Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer

Program kegiatan primer yang telah terealisasi di Desa Cireunghas selama KKN-T ini dilakukan kegiatan pendataan jumlah balita stunting selama 4 hari di 10 Posyandu mulai dari Posyandu Mawar I hingga Mawar II, Teratai I sampai Teratai III, Cempaka, Buogenville, Dahlia, Aster, dan Melati. Setelah itu kami dapat memperoleh data balita dengan masalah stunting, melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan dan status gizi, edukasi dan pemberian makanan tambahan untuk balita. Setelah didapatkan data mengenai balita yang mengalami stunting. Upaya yang kami lakukan untuk mencegah dan mengurangi balita yang mengalami stunting di Desa Cireunghas sebagai berikut.

1. Berdiskusi dengan kepala Desa dan staff nya, bidan Desa dan ibu- ibu kader. Membahas Mengenai permasalahan yang ada di Desa ini. Hingga kami mendapatkan jadwal kegiatan posyandu di Desa Cireunghas.
2. Ikut serta Mengikuti kegiatan Posyandu
Kegiatan ini kami lakukan beberapa Posyandu yaitu, Teratai I, Melati, Bougenville, dan Aster, yang berada di Desa Cireunghas. Mulai dari tanggal 1 Agustus–10 Agustus 2022. Di dapatkan data mengenai jumlah anak yang mengalami stunting atau kurang gizi berjumlah 28 balita. Adapun penyelesaian masalah untuk mengurangi jumlah balita stunting di Desa ini dengan cara dilakukannya penyuluhan pencegahan Stunting di setiap Posyandu yang disampaikan kepada para kader dan orang tua balita. Lalu dilakukan edukasi dan demonstrasi pengolahan pengolahan daun kelor untuk ibu hamil dan balita serta pembagian makanan tambahan untuk balita.
3. Melakukan penyuluhan mengenai Stunting
Kegiatan ini dilakukan di setiap kunjungan ke Posyandu di Desa Cireunghas. Dengan sasaran para kader, Ibu hamil dan orangtua, balita.

4. Melakukan edukasi dan demonstrasi pengelolaan makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita yang bergizi dan bersumber bahan lokal dengan membuat pudding daun kelor.
 5. Pemeriksaan kesehatan dan statu gizi pada balita
Dilakukan pemeriksaan kesehatan dan Status Gizi pada Balita di Desa Cireunghas, pemeriksaan yang dilakukan yaitu : Pemeriksaan TB dan BB
 6. Pendataan PCM di Desa Cireunghas
Melakukan survey kepada staff Desa dan masyarakat mengenai PCM yang ada di Desa Cireunghas. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan survey ialah masyarakat Desa Cireunghas menganut agama islam yang mengikuti Nahdatul Ulama, maka dari itu kami tidak menemukan warga yang mengikuti Muhammadiyah di Desa ini.
 7. Penyusunan luaran berita kegiatan penyuluhan kesehatan dalam bidang sistem informasi dengan media cetak yaitu koran.
 8. Pembuatan madding Desa
Pembuatan madding ini sebagai sistem informasi kesehatan untuk masyarakat Desa Cireunghas. Hal ini juga terkait mengenai penyelesaian terkait kurangnya informasi didapatkan oleh masyarakat. Serta sebagai cinderamata mahasiswa KKN-T kelompok 12 kepada kantor Desa Cireunghas.
- b. Program yang Tidak Berhasil
- Untuk program kegiatan primer ini telah dilaksanakan semuanya dengan sebaik-baiknya.

4.4.2 Program Sekunder

- a. Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer

Kegiatan program kerja yang kelompok kami buat tidak hanya berfokus pada program primer mengenai kesehatan namun ada juga program tambahan yaitu, seperti penyuluhan pencegahan KDRT, UMKM dan ikut serta memeriahkan kegiatan yang ada di Desa Cireunghas. Berikut program kerja sekunder yang kami lakukan antara lain :

1. Penyuluhan pencegahan KDRT

Melakukan Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga,

yang dilakukan melalui media cetak poster yang ditempel di masing-masing Desa Cireunghas

2. Pengembangan UMKM di Desa Cireunghas

Kegiatan pengembangan UMKM ini dilakukan bersama pemuda Karang Taruna di Desa Cireunghas, dengan melakukan diskusi mengenai berbagai UMKM yang terdapat di Desa ini. UMKM yang dapat dikembangkan di Desa ini antara lain bakso yang merupakan produk dari Karang Taruna. Para mahasiswa mendata UMKM mendaftarkan nomor NIB dan melakukan sertifikasi halal

3. peringatan hari besar Islam 1 Muharram 1444 H

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023, tempat dan lokasi dekat dengan posko yaitu di lapangan tari kolot. Sehingga ketua MUI dan ustadz meminta para mahasiswa KKN-T ikut serta dalam kepanitiaan acara gebyar Muharram ini

4. Gebyar safari budaya

Kegiatan ini merupakan pesta rakyat dimana berisi pertunjukan seni sunda. Kegiatan ini dilakukan di lapangan tari kolot, kepanitiaan Karang Taruna meminta para mahasiswa menjadi relawan saat kegiatan berlangsung

5. mengajar dan penyuluhan di PAUD, TK dan SD Cireunghas

Kegiatan ini dilakukan penyuluhan PHBS dan mengajar kepada anak-anak. Dengan cara mengajarkan cara cuci tangan yang bersih dan benar, menebak makanan sehat dengan gambar, edukasi pola hidup bersih dan sehat di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di TK Raudatul Irfan dan SDN Lio yang ada di Desa Cireunghas

6. Penanaman bibit jambu

Kegiatan ini berbarengan dengan penyuluhan di sekolah setelah kegiatan penyuluhan selesai. Dimana anak-anak diajak keluar untuk bersama-sama menanam bibit pohon jambu. Edukasi kepada anak-anak cara menanam pohon baik dan benar

7. Kegiatan lomba Islami di Yayasan Al-Huda

Mahasiswa KKN bersama dengan Pemuda Yayasan Al-Huda menjadi kepanitiaan lomba. Masih bisa disebut kegiatan Gebyar Muharram di

Desa Cireunghas. Setiap mahasiswa menjadi juri disetiap perlombaan yang diadakan

8. Peringatan HUT Pramuka

Kegiatan ini dilakukan dalam acara peringatan hari ulang tahun Pramuka ke 62 dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2023. Kegiatan ini berisi lomba-lomba yang diadakan untuk anak sekolah SD dan SMP. Para mahasiswa KKN diminta untuk menjadi juri pada setiap perlombaan tersebut

9. Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2023

Para mahasiswa KKN ikut dalam upacara pengibaran bendera yang diadakan di lapang tari kolot. Selanjutnya, dalam memeriahkan hari kemerdekaan para mahasiswa diajak oleh pak kades untuk menjadi kepanitiaan perlombaan yang dekat dengan rumahnya. Di hari berikutnya para mahasiswa diminta untuk membantu para guru dari SDN Lio untuk memeriahkan lomba sekolahnya. Pada tiba harinya kami ikut serta memeriahkan kegiatan yang kami buat bersama para guru dengan mengadakan kegiatan lomba-lomba dan makan bersama

10. Kegiatan kerja bakti

Kegiatan ini dilakukan saat membersihkan toilet umum milik RT 05/03. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023. Kegiatan berisi membersihkan sampah di sekitaran WC, membenarkan kunci pintu, dan menambal pintu yang berlubang

11. Pengajian mingguan

Kami mengikuti dan mengunjungi pengajian mingguan di setiap minggunya, untuk terjalin silaturahmi dengan masyarakat Desa Cireunghas. Pengajian rutin ibu-ibu setiap Rabu di aula Kantor Desa Cireunghas. Serta, pengajian rutin bapak-bapak pada malam Jumat di masjid

12. Pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat Desa Cireunghas

Kegiatan pemeriksaan ini berbarengan dengan kegiatan PUSKESDES yang diadakan setelah pengajian rutin ibu-ibu di hari Rabu sehingga kami membantu bidan Desa dalam melakukan pemeriksaan kesehatan. Dan juga kegiatan pemeriksaan kesehatan

juga dilakukan pada saat kunjungan kegiatan Posyandu

b. Program yang Tidak Berhasil

Untuk program kegiatan Sekunder ini telah dilaksanakan semuanya dengan sebaik-baiknya

4.5 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.2. Pelepasan Mahasiswa KKN-T 2023



Gambar 4.3 Kegiatan Lokakarya Awal di Desa Cireunghas



Gambar 4.4 Kegiatan gebyar 1 Muharram



Gambar 4.5. Kegiatan kerja bakti membersihkan WC umum RT 05



Gambar 4.6. Rapat pembahasan pengajian di Yayasan Al-Huda



Gambar 4.7. Silaturahmi dengan kepala Yayasan Al-Huda dan mengaji anak-anak



Gambar 4.8. Kunjungan ke PUSKESMAS

BAB 5

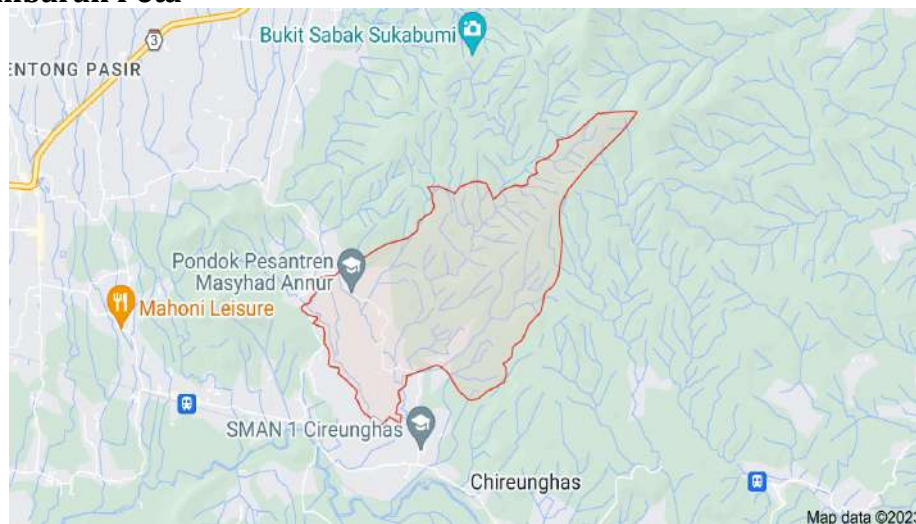
PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIKURUTUG

Oleh Sri Kurnia Dewi, Ners., M.Kep

5.1 Geografis dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI

Desa Cikurutug terletak di daerah Kabupaten Sukabumi. Luas wilayahnya 656 Ha, terdiri dari 4 Kadusunan, 8 RW, 27 RT. Beriklim tropis dengan curah hujan antara 2500-3000 mm/thn dengan suhu udara 25°C hingga 30°C. Desa Cikurutug merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

5.1.1 Gambaran Peta



Gambar 5.1. Gambaran peta Desa Cikurutug

5.1.2. Batas Wilayah

Tabel 5.1 Batas Wilayah

Batas	Desa/Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Tegal Panjang
Sebelah Timur	Desa Cipurut
Sebelah Selatan	Desa Cimapag
Sebelah Barat	Desa Bencoy

5.1.3. Struktur Pemerintahan

Kepala Desa	: Muhammad Rifai
Sekretaris desa	: Didin Najmudin
Bendahara	: Yani Maryati
Kaur Tata usaha dan umum	: Diah Sadia
Kaur Perencanaan	: Mustofa Fauzi
Kaur Kesejahteraan masyarakat	: Ujang Bangbang
Kaur Pelayanan	: Zenal Hakim
Kepala Dusun 1	: Deri Setiawan
Kepala Dusun 2	: Syarif Husen
Kepala Dusun 3	: Endang Magenda
Kepala Dusun 4	: Windi.S

5.1.4. Jumlah penduduk dan mata pencaharian

a. Jumlah penduduk

Jumlah laki-laki	: 2374orang
Jumlah perempuan	: 2395orang
Jumlah Total	: 4769 orang
Jumlah kepala keluarga	: 1555 KK

b. Mata pencaharian

Tabel 5.2 Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Buruh Harian Lepas	522 orang
Buruh Tani	233 orang
Pegawai Negeri Sipil	10 orang

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Peternak	2 orang
Wiraswasta	58 orang
Dagang	56 orang
Guru Swasta	6 orang
Mekanik	1 orang
Tukang Jahit	7 orang
Sopir	12 orang
Ustad	10 orang
Belum Bekerja	1030 orang
Meng. Rumah Tangga	1280 orang
Petani/Pekebun	336 orang
Pelajar/Mahasiswa	951 orang
Karyawan Honorer	13 orang
Karyawan Swasta	80 orang
Perangkat Desa	12 orang
Polri	2 orang
Bidan	1 orang
Jumlah	4.622 Penduduk

5.1.5 Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Tabel 5.3 Organisasi kelompok dan Kelembagaan wilayah

Kelembagaan Wilayah	Jumlah
BPD	1
Pendidikan (PAUD)	1
Posyandu	1

5.1.6. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan KKN dimulai pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 23 Agustus 2023. Diawali dengan kegiatan serah terima Mahasiswa KKN Tematik UMMI, yang dihadiri oleh pemerintah desa, dosen pembimbing lapangan, ketua LPM, Ketua PKK serta tokoh masyarakat lainnya. Dilanjutkan dengan kegiatan lokakarya awal, sebagai media penyampaian rencana program yang akan digarap. Kemudian diakhiri dengan kegiatan lokakarya akhir untuk memaparkan laporan program KKN-T yang telah terealisasi.

5.2 Perencanaan Program Kerja

5.2.1 Potensi Wilayah

Desa Cikurutug memiliki potensi wilayah salah satunya sumber daya alam. Potensi di bidang pertanian.

a. luas tanah sawah	157 Ha
b. luas Pemukiman	12 Ha
c. luas tanah perkebunan	459 Ha
d. luas Perkuburan	2,5 Ha
e. luas Pekarangan	3,6 Ha
f. luas taman	1,7 Ha
g. luas perkantoran	1,15 Ha
h. luas prasarana umum	19,05 Ha
Total luas	656 Ha

5.2.2 Kondisi Aktual Wilayah

Berdasarkan survei yang telah kami lakukan, kondisi aktual wilayah di Desa Cikurutug kecamatan Cireunghas sebagian besar terdiri dari sektor pertanian. Dalam bidang pertanian, Desa Cikurutug terkenal dengan tanaman sawah dan jagung yang cukup melimpah. Sedangkan dalam bidang peternakan, masyarakat desa Cikurutug banyak memelihara hewan ternak seperti domba dan ayam

5.2.3. Permasalahan Utama Wilayah

a. Dilihat dari Bidang Pemberdayaan

Adapun permasalahan dalam bidang pemberdayaan di Desa Cikurutug yaitu berkaitan dengan pembinaan kesehatan Cikurutug. Dikarenakan pembinaan ini baru

berjalan selama 1 bulan, maka pemahaman masyarakat masih terbatas. sehingga diperlukan pengembangan dari aspek maupun peningkatan pelayanannya.

b. Dilihat dari bidang Pendidikan

Berbeda dengan dua permasalahan sebelumnya, kualitas pendidikan di Desa Cikurutug memiliki kekurangan dalam hal kurangnya tenaga pengajar dan fasilitasnya.

5.2.4. Program Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat beberapa program untuk memecahkan permasalahan yang ada di Desa Cikurutug diantaranya :

- a. Program pembersihan lingkungan sebagai upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
- b. Program pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan dan kreatifitas, dengan cara memberikan bibit tanaman yaitu bibit kelor serta memperkenalkan inovasi minuman dan makanan dari daun kelor
- c. Program membantu mengajar di sekolah.

5.3 Pelaksanaan Program Kerja

5.3.1. Program primer

Program kerja kuliah kerja nyata tematik (KKN-T) Universitas Muhammadiyah Sukabumi Kelompok 13 ini berfokus pada Program primer yang kami laksanakan yaitu "Pencegahan Stunting Pada Anak usia Dini". Kesehatan gizi anak yaitu stunting yang saat ini menjadi isu Nasional. Pada saat melaksanakan program kerja primer kelompok 13 melakukan pemeriksaan status kesehatan gizi yang di fokuskan pada balita di posyandu, anak Usia Dini, penyuluhan mengenai pencegahan stunting, memberikan edukasi tentang makanan bergizi bagi balita dengan memanfaatkan sumber daya makanan lokal, pemberian makanan bergizi bagi balita yang mengalami stunting, sosialisasi pemanfaatan daun kelor sebagai alternatif tambahan gizi di Desa Cikurutug Kecamatan Cirenghas

a. Pelaksanaan Program

Tabel 5.4 Pelaksanaan Program Primer

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
1	Penyuluhan terkait Stunting pada anak usia dini	26/07/2023	90% para wali murid memahami caramencegah stunting pada anak usia dini	Wali Murid SDN Cikurutug
2	Penyuluhan terkait Stunting pada anak usia dini	27/07/2023	90% para wali murid memahami caramencegah stunting pada anak usia dini	Wali Murid PAUD Kaswari
3	Penyuluhan terkait Stunting pada anak usia dini	04/08/2023	90% para wali murid memahami cara mencegah stunting pada anak usia dini	Wali Murid TK Al-Mashyad
4	Penyuluhan terkait Stunting pada anak usia dini dan pembudidayaan daun kelor beserta inovasi minuman dan makanan berbahan dasar daun kelor	08/08/2023	90% Masyarakat Desa Cikurutug memahami bahaya dan cara mencegah stunting, gizi kurang dan hamil kek pada anak usia dini dan ibu hamil dan juga memahami manfaat daun kelor terhadap Kesehatan	Ibu dengan anak Stunting, ibu dengan anak gizi kurang, ibu hamil KEK, perangkat desa, camat, kader, dan masyarakat desa

b. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor pendukung
 - a) Kemudahan berkomunikasi dengan Perangkat Desa, ibu-ibu PKK dan Lembaga sekolah.
 - b) Mudah nya menjalin kerja sama dengan pihak lain (salah satunya nara sumber)
2. Faktor penghambat
 - a) Kurangnya pengetahuan terkait stunting dan manfaat daun kelor bagi kesehatan.
 - b) Kesulitan menemukan narasumber yang paham betul tentang manfaat daun kelor bagi kesehatan.
 - c) Dana dan waktu yang terbatas

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

Upaya penyelesaian program “Pencegahan Stunting pada Anak Usia Dini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengganti dan menambah sub rencana kegiatan
2. mengoptimalkan waktu dana yang tersisa

5.3.2. Program sekunder

Bentuk program kegiatan sekunder yang dijalankan adalah berkaitan dengan bidang pendidikan dan lingkungan. Berikut rencana kegiatan pada program sekunder.

a. Pelaksanaan Program

Tabel 5.5 Pelaksanaan Program Sekunder

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
1	Membantu KBM di SDN CiPacing	2 minggu	75% tenaga pengajar terbantu	Tenaga pengajar SDN

No	Nama dan Bentuk Kegiatan	Waktu Kegiatan	Target Pencapaian	Sasaran
2	Penataan lingkungan sekitar melalui pembersihan fasilitas umum (Lapangan).	16/08/2023	75% kondisi lapangan tertata dan rapi	Masyarakat dan karang taruna
3	Ikut memperingati 1 Muharram	18/07/2023	65% terbubuhkan jiwa sosialisme	Peserta KKN & masyarakat sekitar
4	Ikut memperingati Hari Pramuka.	14/08/2023	65% terbubuhkan jiwa nasionalisme	Peserta KKN & masyarakat sekitar
5	Ikut memeriahkan HUT RI	17/08/2023 dan 18/08/2023	65% terbubuhkan jiwa nasionalisme	Peserta KKN & masyarakat sekitar
6	Membantu kegiatan 1 day 1 egg	08/08/2023	80% pelaksana 1 day 1 egg terbantu	Peserta KKN dan Ibu-ibu PKK serta masyarakat sekitar

b. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor pendukung dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Kemudahan bermitra dengan instansi atau lembaga lain.
 - b) Respon positif masyarakat.
2. Faktor penghambat dari program ini adalah sebagai berikut.
 - a) Dana yang terbatas.
 - b) Waktu yang singkat untuk mengadakan kegiatan lainnya.

c. **Upaya Penyelesaian Program Kerja**

Upaya penyelesaian program sekunder dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam waktu singkat.
- b. Melakukan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang sosial dan Pendidikan

5.4. Hasil dan Pembahasan

5.4.1 Program Primer

a. **Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer**

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, program primer yang kami garap yaitu dalam bidang pemberdayaan, yakni “Pencegahan Stunting Pada Anak Usia dini”. Dengan rencana kegiatan yang telah disusun, ketercapaian program ini dipersentasekan sebesar 95% berhasil dan tercapai. Hal ini dibuktikan dengan dua produk yang kami hasilkan untuk membantu pencegahan stunting, di antaranya yaitu pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) setiap penyuluhan berlangsung dan adanya terciptanya Ke-tea (Kelor Tea) dan Just Keding (Kelor Puding). Dari dua produk tersebut, masyarakat Desa Cikurutug lebih memahami pentingnya Kesehatan dan gizi pada anak dan ibu hamil KEK juga memahami manfaat daun kelor terhadap kesehatan

b. **Program yang Tidak Berhasil**

Dengan rencana kegiatan yang telah dibuat, tidak seluruhnya terealisasi/tercapai. Adapun nama kegiatan tersebut ialah sebagai berikut: Penanaman daun Kelor. Program ini tidak terealisasi/ tidak tercapai dikarenakan beberapa hal, yakni cuaca yang tidak memadai dan juga waktu yang terbatas bagi narasumber untuk mengisi acara penanaman

5.4.2 Program Sekunder

Pencapaian dan Keberhasilan Program sekunder dalam bidang sosial dan pendidikan terealisasi seluruhnya. Dengan kegiatan-kegiatan seperti: mengajar, penataan lingkungan, ikut serta memeriahkan Hari Pramuka, HUT RI dan memeriahkan 1 Muharram, membantu kegiatan 1 day 1 egg.

5.5 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5.2. Penerimaan Mahasiswa KKN Di Desa Cikurutug



Gambar 5.3. Lokakarya Awal



Gambar 5.4. Melakukan Kunjungan dan Bersilaturahmi dengan Kepala Desa dan Kunjungan DPL sekaligus Berkoordinasi dengan Kepala Desa Cikurutug dan Kunjungan DPL sekaligus Berkoordinasi dengan Kepala Desa Cikurutug



Gambar 5.5. Ikut Membantu Membersihkan Lapangan Untuk Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus



Gambar 5.6. Silaturahmi dan Koordinasi Program dengan Bapak RT



Gambar 5.6. Mengajar di SD Cipacing



Gambar 5.7. Kunjungan Monev Dari LPPM



Gambar 5.8. Rutinitas mengaji bersama di Posko



Gambar 5.9. Mengikuti Peringatan Hari Pramuka



Gambar 5.10. Memeriahkan HUT RI Ke 78



Gambar 5.11. Memeriahkan Pawai Obor 1 Muharram



Gambar 5.12. Penanaman Bibit daun Kelor



Gambar 5.13. Monev Oleh Koordinator



Gambar 5.14. Penyuluhan ke SD, PAUD, TK dan Masyarakat



Gambar 5.15. Ke-tea (Kelor Tea) dan Just Keding (Kelor Puding)



Gambar 5.16. Pengepakan



Gambar 5.17. Pemberian PMT serta 1 *day 1 egg*

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, L. E, 2015, Masalah Gizi di Indonesia dan Posisinya secara Global. Jakarta. Available at: http://gizi.depkes.go.id/global-nutrition-reportdimana-posisi-indonesia/gnr-presentation-8-februari-2015_2mlm- rev1
- Budury, Syiddatul., Purwanti, Nunik., Fitriasisari, Andikawati. (2022). Edukasitentang stunting dan pemanfaatan puding daun kelor Dalam mencegah stunting. https://karya.brin.go.id/id/eprint/17630/1/Jurnal_Syiddatul%20Budury_Univ_ersitas%20Nahdlatul%20Ulama%20Surabaya_2022.pdf.
- BPMPT Sukabumi. (2016). *Peluang Investasi Sektor Pariwisata*.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 1992, Undang-undang Republik Indonesia No.23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan. Jakarta
- Dinkes Depok, 2012, 'Pemberian Makanan Tambahan', Departemen Kesehatan Kota Depok, (54). Available at: <http://www.depkes.go.id/>
- Dewi, NLY. (2022). Pencegahan Stunting Pada Dewasa muda Di desa Tianyar Barat Kabupaten Karangasem Tahun 2022. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9156/2/BAB%20I%20Pendahuluan.pdf>
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8-12.
- Lembaga Al-Islam dan Kemuhamadiyahan UMMI. (2020). *Pedoman Kampus Islam Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Tim PKM LLDIKTI Kemendikbud. 2023. *Petunjuk Teknis Program Kreativitas Mahasiswa-Artikel Ilmiah*. LLDIKTI Kemendikbud.
- Mohammad, A. W., & Joko, S. (2020). Pelatihan pemanfaatan daun kelor menjadi kelor celup sebagai minuman kesehatan tubuh di Gili Timur, Bangkalan. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 37-46.
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97-104.
- Ramdan, Munajat dan dkk. (2023). *PEDOMAN KKN-T-T (KULIAH KERJA NYATA TEMATIK) "Membangun Desa Menuju Masyarakat Madani"*. UMMI Press)
- Syarifuddin, N. A., ... & Aisyah, N. (2021). The miracle tree: Manfaat kelor terhadap kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(2), 54-62.
- Stunting.go.id. (2021). Angka Prevalensi Stunting Tahun 2020 Diprediksi Turun. [stunting.go.id. https://stunting.go.id/angka-prevalensi-stunting-tahun-2020-diprediksi-turun/](https://stunting.go.id/angka-prevalensi-stunting-tahun-2020-diprediksi-turun/).
- Tegalpanjang.Site. *Profil Desa dan Kelurahan*. <https://tegalpanjang.site/> [diakses pada 29 Juli 2023].